

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang mandiri merupakan salah satu program magang yang diadakan oleh LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang bekerja sama dengan semua program studi di berbagai fakultas di UPN “Veteran” Jawa Timur. Program magang mandiri dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang belum lolos seleksi program MSIB yang dilaksanakan oleh pemerintah. Program magang mandiri dilaksanakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya saing secara global. Program magang mandiri ini berlangsung selama 4 – 6 bulan sesuai kebutuhan mahasiswa yang nantinya bisa di konversi sebesar 20 SKS. Dalam program ini diharapkan baik mahasiswa maupun perusahaan mitra bisa mendapatkan manfaat. Dari sisi mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Dari sisi perusahaan akan mendapatkan bantuan sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat membantu penyelesaian pekerjaan.

PT PAL Indonesia merupakan salah satu perusahaan mitra yang menjadi tempat program magang mandiri. Sebagai salah satu perusahaan strategis milik negara, PT PAL Indonesia memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia, khususnya untuk sektor kelautan. Keberadaannya tidak diragukan lagi memainkan peran penting dan strategis dalam mendorong pertumbuhan sektor maritim Indonesia (Laili & Wildan, 2024). PT PAL Indonesia memiliki keunggulan bisnis pada kapabilitas Pembangunan dan rancang-bangun Kapal Perang dan Kapal Niaga; Pembangunan dan *Maintenance, Repair, dan Overhaul* (MRO) Kapal Selam; *Maintenance, Repair, dan Overhaul* Kapal Perang, Kapal Niaga, dan produk-produk kemaritiman; *General Engineering* produk Energi dan Elektrifikasi; dan *Technology Development*. Upaya PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama Alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL Indonesia ini akan membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global.

Menurut (Kumojo, 2022) Agar produk PT PAL Indonesia dapat dapat dikirim tepat waktu, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, perusahaan harus memperhatikan *supply chain manajemen*. Salah satu indikator keberhasilan dalam proyek pembangunan kapal di PT PAL Indonesia adalah kemampuan untuk menyerahkan kapal sesuai jadwal. Kunci untuk mencapai penyerahan tepat waktu terletak pada manajemen rantai pasokan yang efektif. *Supply Chain* mencakup semua proses yang terlibat dalam pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, dan pengiriman produk akhir kepada konsumen. Pengelolaan yang efektif dari rantai pasokan tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional, tetapi juga berdampak pada kepuasan pelanggan dan profitabilitas perusahaan. Pengadaan material adalah salah satu aspek utama dalam *supply chain*, di mana perusahaan harus memastikan bahwa semua bahan yang diperlukan tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai. Pengadaan yang efisien tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga berkontribusi pada kelancaran proses produksi dan kualitas produk akhir.

PT PAL Indonesia menerapkan sistem *make-to-order*, dimana produksi atau perbaikan dilakukan berdasarkan pesanan spesifik. Dengan sistem *make-to-order* yang diterapkan, setiap pesanan harus diproses dengan cepat dan tepat untuk memastikan ketersediaan material yang diperlukan tepat waktu. Variasi material yang tercantum dalam kontrak pembelian dapat mempengaruhi waktu pengadaan, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan keterlambatan, mempengaruhi reputasi perusahaan, dan mengurangi daya saing di pasar. Di industri yang bergantung pada kecepatan dan ketepatan, seperti yang dihadapi oleh PT PAL Indonesia, setiap tahap dalam pengadaan harus dikelola dengan cermat. Dalam hal ini waktu pengadaan yang efisien sangat diperlukan. Keterlambatan dalam pengadaan dapat mengakibatkan penundaan dalam penyelesaian proyek, yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dan mengurangi daya saing di pasar. Berdasarkan latar belakang diatas, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variasi material yang tercantum dalam kontrak pembelian dan waktu yang dibutuhkan untuk pengadaan material di PT PAL Indonesia. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi perusahaan dalam merancang strategi dan kebijakan pengadaan yang lebih tepat guna, sehingga dapat mengurangi potensi keterlambatan pengiriman material secara signifikan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Magang mandiri di PT PAL Indonesia antara lain :

1. Untuk melatih *hard skill* dan *soft skill* serta membangun relasi dengan profesional di bidang industri yang dapat mendukung perkembangan karir mahasiswa di masa yang akan datang.
2. Untuk memperoleh pengetahuan tentang proses pengadaan material dalam *supply chain*, termasuk elemen-elemen penting seperti negosiasi, penawaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
3. Untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui pendidikan yang mengutamakan pengalaman magang, agar lulusan siap menjadi tenaga kerja yang kompeten dan profesional di lingkungan kerja sesungguhnya

1.3 Manfaat

Manfaat yang didapat dari program magang di PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat untuk UPN Veteran Jawa Timur

1. Program magang meningkatkan reputasi Universitas sebagai institusi yang siap membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh industri.
2. Program magang memperkuat kerja sama antara kampus dan industri, menciptakan peluang untuk kolaborasi dalam penelitian atau pelatihan bersama.
3. Program magang membantu kampus dalam penyesuaian kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Untuk PT PAL Indonesia

1. Program magang memberikan perusahaan peluang bagi untuk merekrut mahasiswa yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dibidangnya.
2. Mahasiswa magang dapat membantu pekerjaan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tim pengadaan material PT PAL Indonesia.
3. Mahasiswa magang dapat memberikan sudut pandang dan ide-ide baru yang dapat membantu mengatasi tantangan dalam pengadaan material dan *supply chain* PT PAL Indonesia.

1.3.3 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat melatih *hard skill* dan *soft skill* yang akan berguna di dunia kerja di masa yang akan datang.
2. Mahasiswa dapat membangun relasi dengan profesional di bidang industri yang dapat mendukung perkembangan karir.
3. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang proses pengadaan material dengan mendapatkan gambaran langsung tentang bagaimana industri *supply chain* beroperasi.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan dari penulisan topik magang yang diangkat adalah :

1. Menganalisis dampak variasi material terhadap waktu yang dibutuhkan dalam proses pengadaan, mulai dari pemesanan hingga penerimaan.
2. Mengidentifikasi pengaruh tingkat kompleksitas variasi material (jenis, ukuran, spesifikasi material) terhadap lama waktu pengadaan material di PT PAL Indonesia.